DOI: https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3405

Penguatan Kompetensi Guru TK ABA dalam Penyusunan Rapor Integratif Melalui Lokakarya di Kabupaten Jember

Fitri Amilia*[1], Anam Fadlillah[2], Angraeny Unedia Rachman[3]
[1]Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhamamadiyah Jember, Indonesia
[2]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhamamdiyah Jember, Indonesia
[3]Program Studi Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhamamdiyah Jember, Indonesia
*e-mail: fitriamilia@unmuhjember.ac.id[1], anamfadlillah@unmuhjember.ac.id[2], anggraeniunedia@unmuhjember.ac.id[3]

Abstrak

Kegiatan ini didasari analisis kebutuhan guru TK ABA dalam pelaporan hasil belajar dan perkembangan peserta diri. Untuk memberikan layanan pengabdian pada guru, kegiatan ini dilakukan dalam bentuk lokakarya. Materi kegiatan merupakan produk hasil penelitian pengembangan rapor integratif untuk TK ABA. Penggunaan rapor integratif dalam pelaporan hasil belajar menunjukkan kompetensi guru. Kompetensi yang dimaksud adalah pemenuhan kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan hasil pembelajaran. Rapor integratif akan menjadi media dalam penyusunan rapor hasil belajar. Rapor integratif memuat hasil belajar intrakurikuler, projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), dan pencapaian Alislam dan kemuhamamdiyahan. Kegiatan dilakukan dengan metode lokakarya dan pendampingan. Lokakasya dilakukan dengan memberikan penjelasan penggunaan rapor integratif. Setelah penjelasan, semua peserta mempraktikkan penggunaannya. Untuk menyusun rapor integratif secara riil, pelaksana memberikan pendampingan untuk kesulitan dan kendala Teknik guru. Berdasarkan kegiatan, guru TK ABA memberikan respon sangat baik atas kegiatan pengabdian masyarakat ini. Beberapa respon adalah 1) rapor integratif sangat sesuai dengan kebutuhan mereka, 2) rapor integratif yang tersistem menunjukkan kualitas pembelajaran di sekolah, 3) rapor integratif dapat meningkatkan kompetensi guru dalam proses pelaporan hasil belajar. Sebagai dampak kegiatan, rapor integratif ini akan digunakan di seluruh TK ABA di Jember. Para peserta lokakarya sebesar 85% merekomendasikan rapor integratif TK ABA untuk disebarluaskan ke seluruh TK ABA, tidak terbatas hanya di Jember. Berdasarkan hasil kegiatan, rapor integratif ini bermanfaat dalam peningkatan kompetensi guru dan meningkatkan kualitas layanan sekolah.

***Kata kunci**: guru, hasil belajar, integratif, kompetensi, rapor*

Abstract

This activity is based on an analysis of the needs of ABA kindergarten teachers in reporting students' learning outcomes and development. To provide service to teachers, this activity is conducted in the form of a workshop. The workshop materials are derived from research and development of an integrative report card for ABA kindergartens. The use of an integrative report card in reporting learning outcomes reflects teachers' competencies. These competencies include the ability to plan, implement, and report learning outcomes effectively. The integrative report card serves as a tool for compiling learning outcome reports, covering intracurricular learning results, projects for strengthening the Pancasila student profile (P5), and achievements in Al-Islam and Muhammadiyah values. The activity is carried out through workshops and mentoring sessions. The workshop consists of an explanation of the use of the integrative report card, followed by hands-on practice by all participants. To facilitate real-world implementation, mentoring is provided to assist teachers with technical difficulties and challenges. Based on the activity, ABA kindergarten teachers responded very positively to this community service initiative. Some key responses include: the integrative report card aligns well with their needs; a systematic integrative report card reflects the quality of learning at schools; the integrative report card enhances teachers' competencies in reporting learning outcomes. As a result of this initiative, the integrative report card will be implemented across all ABA kindergartens in Jember. Additionally, 85% of workshop participants recommended expanding the use of the integrative report card beyond Jember to all ABA kindergartens. Based on the findings of this activity, the integrative report card has proven beneficial in improving teachers' competencies and enhancing the quality of school services.

***Keywords**: competence, integrative, learning outcomes, raport, teacher*

DOI: https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3405

1. PENDAHULUAN

Di tahun 2023, peneliti/pelaksana telah mengembangkan rapor Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) [1]. Rapor ini diterima dan digunakan oleh kepala sekolah TK ABA. Sebagai tindak lanjut penelitian tersebut, dilakukan refleksi kegiatan Bersama kepala sekolah dan guru TK ABA. Para kepala sekolah meminta bantuan untuk mengembangkan rapor terpadu yang memuat rapor untuk intrakurikuler, P5, dan Alislam dan kemuhammadiyah (AIK). Rapor intrakurikuler merupakan laporan pencapaian belajar siswa sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan Badan Kurikulum dan Asesmen Nasional. Rapor P5 merupakan pencapaian profil Pancasila dalam kegiatan projek yang diatur dalam kurikulum Merdeka. Rapor AIK merupakan rapor khusus yang menjadi ciri TK ABA sebagai bagian dari amal usaha Muhammadiyah dan 'AIsyiyah. Indikator AIK sudah tertulis dalam pedoman pembelajaran AIK untuk TK yang diterbitkan oleh pimpinan pusat Muhammadiyah/'Aisyiyah.

Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, peneliti mengembangkan rapor integratif untuk TK ABA. Hasil penelitian terkait penelitian pengembangan tersebut belum terpublikasi. Hasil penelitian berupa rapor integratif 3 komponen, yaiti intrakurikuler, P5, dan AIK. Produk tersebut disampaikan pada semua kepala sekolah dan TK ABA dalam kegiatan realisasi kerja sama bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.

Sebagai amal usaha 'Aisyiyah, TK ABA memiliki ciri utama yaitu indikator AIK dalam pembelajaran yang tampak pada profil lulusan TK ABA. Tujuan utama pendidikan di 'Aisyiyah adalah untuk untuk mencerahkan kesadaran ketuhanan (ma'rifatullah) yang menghidupkan, mencerdaskan dan membebaskan manusia dari kebodohan serta kemiskinan menuju kesejahteraan dan kemakmuran dalam kerangka kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Adapun tujuan pendidikan tersebut diatur dalam kurikulumnya [2]. Sebagai amal usaha, diharapkan TK ABA menjadi salah satu upaya perkaderan [3].

Dilihat dari kesiapan sekolah, pelaksanaan pembelajaran di TK ABA sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dua tahun terakhir ini menggunakan kurikulum Merdeka [4]; [5]. Dilihat dari kesiapan SDM, dari 63 TK ABA di Jember, 121 guru telah tersertifikasi. Ini menunjukkan kesiapan SDM yang memadai. Penelitian di TK ABA Jember yang telah dilakukan mengindikasikan kesiapan SDM, diantaranya [6] dan yang mutakhir [6].

Rapor integratif sebagai media penyusunan laporan capaian pembelajaran berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban guru atas proses pembelajaran. Salah satu tugas guru yang berhubungan dengan penyusunan rapor adalah pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran berfungsi untuk membantu proses pembelajaran dan melaporkan perkembangan hasil belajar secara berkesinambungan. Rapor juga berfungsi menjadi data guru dalam mengembangkan kemampuan dan mengatasi kelemahan siswa [7].

Kualitas rapor yang baik dapat mencerminkan kualitas dan kompetensi guru. Kompetensi merujuk pada kualifikasi dan kemampuan seseorang [8]. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial [9]. Sehingga hasil asesmen siswa selama pembelajaran dapat tertuang dengan baik dalam laporan pembelajarannya. Selayaknya siswa dan wali murid dapat mengetahui apa saja yang sudah dipelajari dan perlu dikembangkan lagi dikemudian hari sebelum pelaksanaan pembelajaran akan dilaksanakan kembali [10].

Disisi lain, beban administrasi yang perlu disiapkan oleh guru dalam semua proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan. Sebagaimana sudah dijelaskan oleh Rosyada, et.al. [11] bahwa semakin besar beban administrasi guru, secara signifikan akan berdampak pada proses pembelajarannya. Oleh karena itu budaya kepemimpinan positif yang memudahkan kinerja guru dalam administrasinya akan mengembangkan potensi terbaik guru dalam proses pembelajaran [12], [13] . Salah satu solusinya adalah sekolah dapat memberikan fasilitas rekapitulasi rapor siswa yang memudahkan setiap asesmen yang dilakukan oleh guru didalam kelas secara lebih otomatis. Sehingga hal administratif yang perlu guru siapkan dan laporkan lebih berfokus pada bagaimana menyiapkan pembelajaran efektif untuk perkembangan peserta didiknya.

Untuk mencapai otomatisasi ini, sekolah perlu menyiapkan guru yang sigap dan melek

DOI: https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3405

teknologi sebagaimana teknologi dapat memudahkan guru untuk menyederhanakan hal-hal yang bersifat administratif [14]. Penyederhanaan ini dapat memudahkan komunikasi antar struktural di sekolah, seperti: wali murid, peserta didik, guru, tim kurikulum dan kepala sekolah, dalam hal proses pembelajaran dan kemampuan peserta didik [15]. Program pengembangan rapor berbasis aplikasi dan web adalah salah satu budaya yang dapat dikembangkan sekolah untuk memudahkan guru dalam penyederhanaan salah satu kegiatan administratif guru.

Program pengembangan rapor berbasis aplikasi dan web sudah dikembangkan sebelumnya. Pengembangan penilaian berbasis web ini berfungsi untuk efektivitas penilaian [16] dan [17]. Begitu pula dengan pengembangan rapor terpadu ini, memiliki keunggulan pada efektivitas penilaiannya. Penilaian dapat dilakukan secara berkala, mengacu pada tujuan pembelajaran direncanakan setiap bulan. Meski belum berbasis web, rapor terpadu dapat menjadi database dalam pengembangan penilaian rapor terpadu untuk TK ABA. Tidak hanya untuk TK ABA di Jember, tetapi juga dapat digunakan oleh TK ABA seluruh Indonesia.

Kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran berakhir dalam pelaporan hasil belajar. Bentuk pelaporan hasil belajar disebut rapor. Berikut tampilan rapor integratif yang disosialisasikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini:

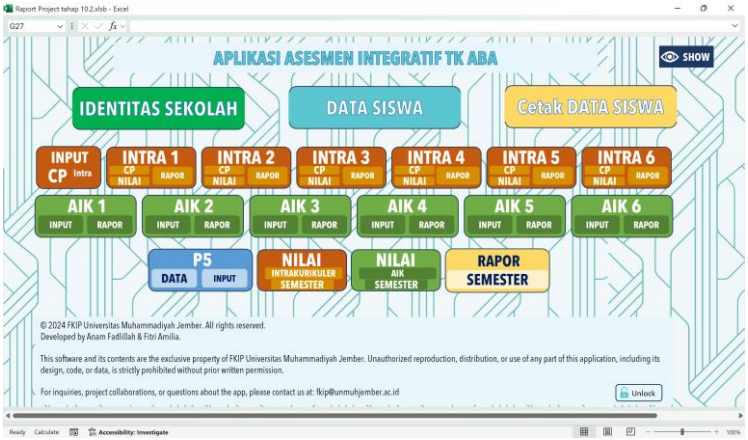

Gambar 1. Tampilan dasbor aplikasi raport integratif TK ABA

Gambar 1 menunjukkan dashboard Aplikasi Asesmen Integratif TK ABA dirancang untuk mempermudah pengelolaan data dan penilaian di tingkat TK secara terintegrasi. Fitur utama yang tersedia mencakup menu Identitas Sekolah untuk pengisian data sekolah, Data Siswa untuk pengelolaan informasi siswa, serta berbagai modul input dan cetak, seperti pengisian CP, nilai intrakurikuler (INTRA), nilai AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyahan), dan laporan hasil belajar. Selain itu, terdapat menu khusus untuk pengelolaan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) serta fitur pencetakan rapor akhir semester. Dengan desain visual yang modern dan ikon-ikon interaktif, aplikasi ini mendukung navigasi yang mudah dan efisien.

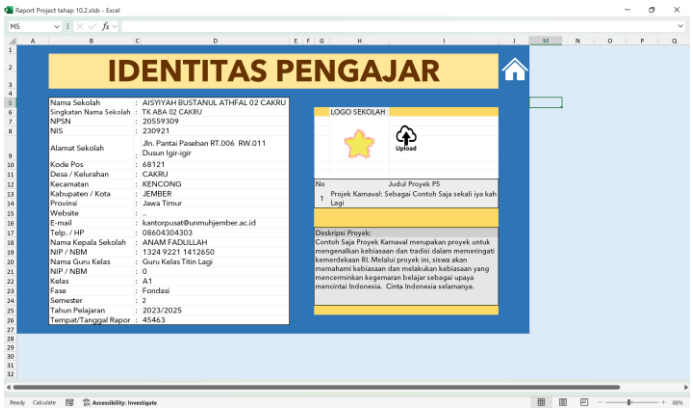

Gambar 2. Tampilan Identitas Pengajar Rapor Integratif

DOI: https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3405

Halaman Identitas Pengajar pada Gambar 2 berisi informasi lengkap tentang sekolah, guru, dan proyek yang dijalankan. Informasi yang ditampilkan meliputi nama sekolah, alamat lengkap, NPSN, NIS, serta data kontak seperti email dan nomor telepon. Selain itu, terdapat data kepala sekolah beserta NIP/NBM, nama guru kelas, serta informasi mengenai kelas, fase, semester, dan tahun pelajaran. Halaman ini juga menyediakan tempat untuk mengunggah logo sekolah agar identitas lebih personal. Di bagian kanan bawah, terdapat rincian terkait proyek P5, termasuk judul proyek dan deskripsi singkatnya. Sebagai contoh, proyek "Karnaval" bertujuan mengenalkan siswa pada tradisi dan kebiasaan dalam memperingati kemerdekaan RI, dengan harapan siswa dapat mencintai Indonesia melalui pemahaman budaya dan kebiasaan positif. Tampilan ini dirancang untuk memberikan akses informasi yang terorganisir dan profesional.

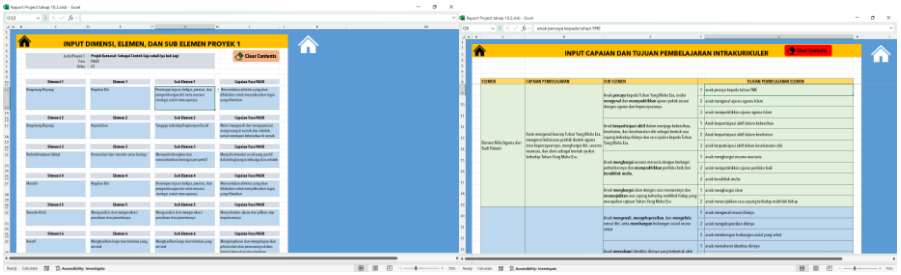

Gambar 3. Tampilan Input Capaian Pembelajaran P5, Intrakurikuler, Rapor Integratif

Gambar 3 menunkjukkan Halaman Input Capaian Pembelajaran untuk kegiatan P5 dan Intrakurikuler yang dilakukan di sekolah. Ini berisi informasi lengkap tentang dimensi, elemen, sub elemen dan capaian fase yang sudah disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku. Adapun untuk input capaian dan tujuan pembelajaran intrakurikuler, guru perlu menuliskan terlebih dahulu capaian pembelajarannya, kemudian akan memilih sesuai dengan pelaksanaan pada bulan atau semester yang berlaku. Tampilan ini dirancang untuk memberikan akses informasi yang terorganisir dan profesional.

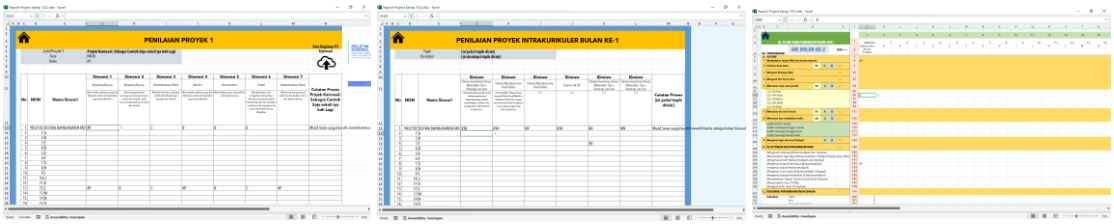

Gambar 4.. Tampilan Input Nilai P5, Intrakurikuler, dan AIK Rapor Integratif

Gambar 4 menampilkan tabel untuk input nilai siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dipilih oleh guru pada halaman sebelumnya. Pada halam ini, guru tidak perlu menulis/mengetikkan kriteria nilai yang akan diberikan oleh siswa. Guru hanya perlu memilih sesuai dengan standar yang berlaku disekolah. Sebagai tambahan, pada halaman ini ditambahkan catatan proses siswa yang memungkinkan guru memberikan umpan balik yang lebih personal kepada setiap siswa sesuai dengan perkembangan peserta didik yang lebih spesifik.

Gambar 5 merupakan hasil tampilan rekapitulasi rapor dari data yang telah diisi oleh guru dalam halaman-halaman sebelumnya. Pada halaman ini, semua data penilaian siswa sudah tersimpulkan dalam 4 halaman berdasarkan kriteria yang ada. Seperti kriteria Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan, Capaian Pembelajaran Intrakurikuler dan Capaian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dalam halaman ini guru hanya perlu menekan tombol yang arah atas dan bawah untuk menampilkan hasil rapor siswa yang berbeda. Kemudian, guru hanya perlu mencetak secara otomatis satu persatu hasil rapor yang sudah terekap.

DOI: https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3405

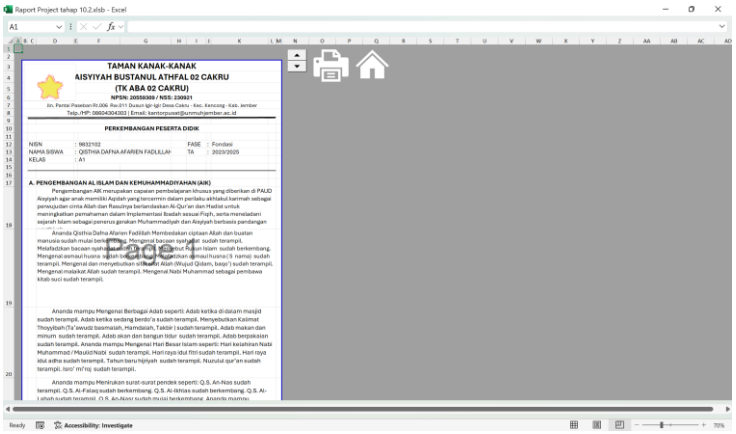

Gambar 5. Tampilan Rapor P5, Intrakurikuler, dan AIK Rapor Integratif

Secara keseluruhan, Aplikasi Asesmen Integratif TK ABA dirancang untuk mendukung proses pengelolaan data dan penilaian secara komprehensif dan efisien di tingkat pendidikan anak usia dini. Dengan fitur-fitur yang terintegrasi, seperti pengisian data capaian pembelajaran, penilaian intrakurikuler, AIK, dan projek P5, hingga pencetakan rapor, aplikasi ini mempermudah guru dalam melaksanakan tugas administratif tanpa mengurangi fokus pada pembelajaran. Desain antarmuka yang interaktif dan sistematis memastikan bahwa aplikasi ini tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga mampu membantu sekolah dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang profesional dan terorganisir, mendukung pencapaian kompetensi siswa yang optimal sesuai kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan solusi atas kebutuhan guru dalam penyusunan hasil belajar siswa. Melalui rapor integratif, guru dapat melaporkan hasil belajar intrakurikuler, projek penguatan profil pelajar pancasila, dan pencapaian Alislam dan kemuhammadiyahan. Dampak dari kegiatan ini adalah penyajian hasil belajar siswa yang efektif, pengurangan beban administrasi guru, dan peningkatan kompetensi guru.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah lokakarya. Lokakarya merupakan aktivitas memahami materi dan penguatan kompetensi yang terintegrasi dengan kinerja untuk mencapai pemahaman dan penguatan kompetensi. Dalam konteks kegiatan ini, kompetensi dan kinerja dalam penyusunan hasil belajar siswa. Peserta yang hadir dalam lokakarya adalah komite pembelajaran yang terdiri atas kepala sekolah dan guru TK ABA sekabupaten Jember. Kegiatan dilaksanakan selama 3 bulan.

Tahapan kegiatan pengabdian ini adalah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, pelaksana melakukan koordinasi awal. Kegiatan koordinasi awal kegiatan bersama ketua Ikatan Guru TK ABA (IGABA) dan Majlis PAUD Dasmen PDA dilaksanakan 10 Desember 2024.

Kegiatan pelaksanaan dilakukan setelah mendapatkan kesepakatan waktu kegiatan lokakarya. Kegiatan lokakarya dilaksanakan tanggal 13 Desember 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di TK ABA Kabupaten Jember dengan melibatkan 75 guru dari seluruh TK ABA di Kabupaten Jember. Pasca lokakarya, dilakukan kegiatan pendampingan. Pendampingan dilakukan hingga Februari 2025.

Kegiatan evaluasi dilakukan pasca kegiatan lokakarya dan pendampingan. Pelaksana menggunakan *google form* untuk mengukur keberhasilan kegiatan. Ukuran keberhasilan kegiatan ini adalah penggunaan produk berupa rapor integratif di semua TK ABA Kabupaten Jember. Indikator keberhasilan diketahui melalui pernyataan kesiapan menggunakan rapor integratif dalam *google form*. Secara kuantitas, minimal 80% peserta menyatakan kesiapannya. Indikator keberhasilan kedua adalah rekomendasi penggunaan rapor integratif untuk TK ABA

DOI: https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3405

seluruh Jember dan di luar Jember. Secara kuantitas, minimal 75% merekomendasikan penggunaan untuk TK ABA lainnya.

Berikut metode dan alur pelaksanaan kegiatan untuk mengatasi masalah mitra.

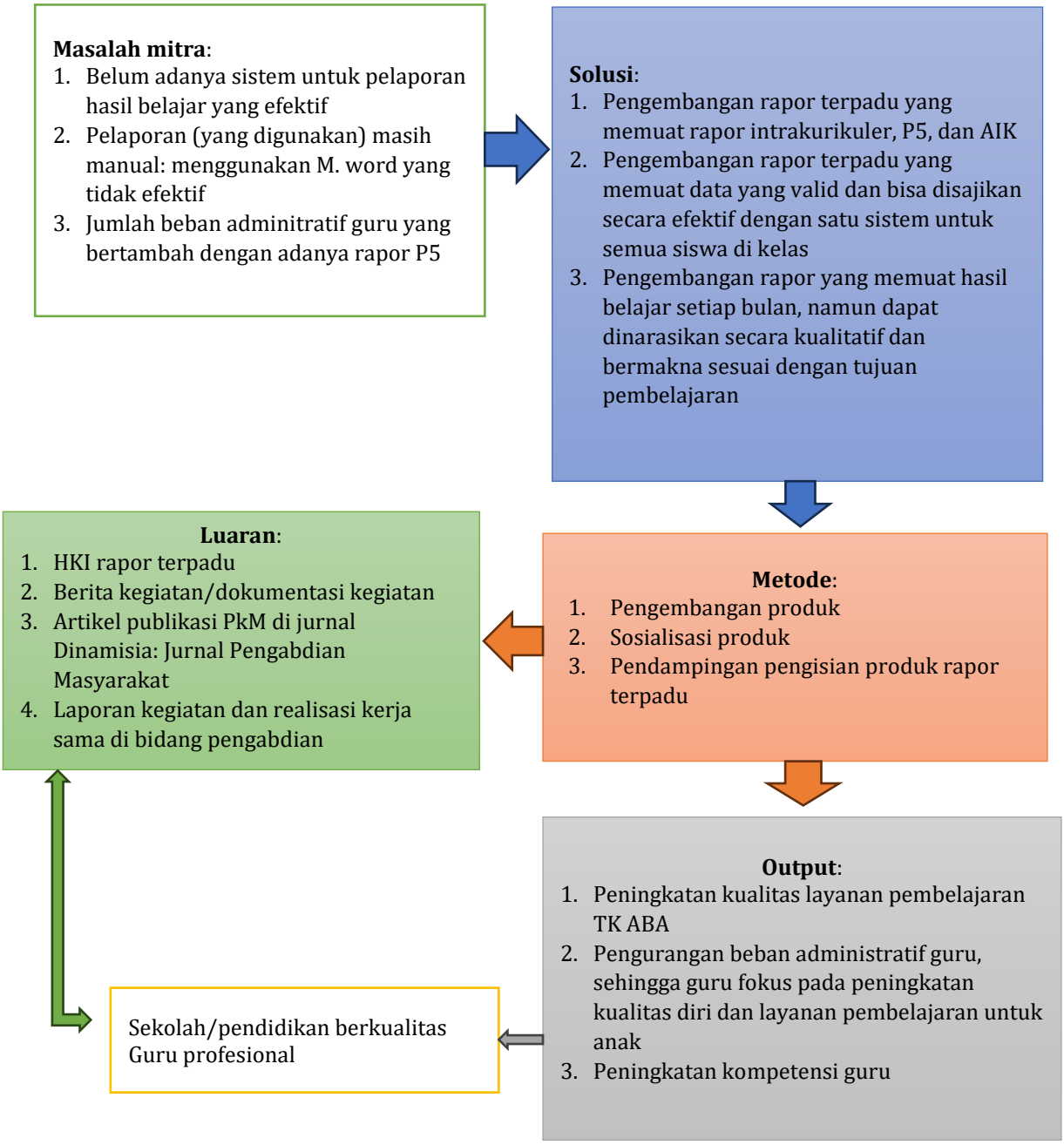

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berfokus pada peningkatan kompetensi guru dalam penyusunan rapor integratif. Manfaat tambahan kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu guru dalam menyusun hasil belajar yang efektif dan memangkas beban administrasi guru.

DOI: https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3405

Kegiatan awal dilakukan tanggal 10 Desember untuk memberikan informasi awal kepada pengurus TK ABA (IGABA dan Majlis PAUD Dasmen PDA Kabupaten Jember). Kegiatan berfungsi untuk konfirmasi ulang atas ketepatan produk yang dikembangkan.

Gambar 6. Koordinasi Pengabdian dengan IGABA

Gambar 6 merupakan dokumentasi koordinasi pengabdian sebagai kegiatan awal. Pelaksana kegiatan memilih moda daring untuk efektivitas waktu dan sesuai dengan kesepakatan dengan mitra. Di koordinasi awal, disampaikan produk rapor integratif yang akan dibagikan pada guru TK ABA, dan disepakati waktu kegiatan lokakarya.

Kegiatan pelaksanaan dilaksanakan tanggal 13 Desember 2024. Kegiatan ini berupa lokakarya untuk kepala sekolah dan guru TK ABA. Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat dalam lokakarya rapor integratif TK ABA.

(1) (2) (3)

Gambar 7. Kegiatan lokakarya rapor integratif di Gedung Dakwah 'Aisyiyah Kabupaten Jember

Kegiatan dimulai dengan pemaparan fungsi setiap fitur dalam rapor integratif (7.1). Kemudian dilanjutkan dengan simulasi penggunaannya (7.2), kemudian ada penjelasan teknis bagi guru yang kesulitan menggunakan rapor integratif (7.3). Kegiatan lokakarya dilakukan di Gedung Dakwah Aisyiyah Pimpinan Aisyiyah Kabupaten Jember.

Kegiatan ini dapat dinyatakan sebagai kegiatan pengabdian yang berhasil. Di awal kegiatan, sebanyak 40% peserta yang telah memahami prinsip dasar rapor integratif. Namun, setelah kegiatan lokakarya, peserta memahami prinsip dasar rapor integratif meningkat menjadi 85%.

Setelah melaksanakan lokakarya, pelaksana mengevalusi kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendapatkan umpan balik para peserta. Berdasarkan evaluasi tersebut, berikut hasilnya.

1) Kesesuaian rapor integratif dengan kesebutuhan sekolah
   Berdasarkan evaluasi kegiatan, 80% peserta menyatakan rapor integratif sangat sesuai dengan kebutuhan lembaga, lalu 20% menyatakan sesuai.
2) Kesesuaian hasil laporan pencapaian kompetensi siswa
   Peserta sebagak 73,8% menyatakan bahwa hasil laporan pencapaian kompetensi siswa dalam rapor sangat sesuai dengan kurikulum operasional pendidikan di sekolah, sedangkan 26,2% menyatakan sesuai.
3) Kemampuan pelaksana dalam menjelaskan materi
   Peserta menyatakan bahwa pelaksana memiliki kompetensi yang tepat dalam pengembangan produk rapor integratif. Peserta sebanyak 72,5% menyatakan sangat sesuai, dan 27,5% menyatakan sesuai.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan lokakarya rapor integratif sebagai upaya meningkatkan kompetensi guru berhasil dilakukan. Produk berupa rapot integratif digunakan oleh TK ABA dalam penyusunan capaian pembelajaran siswa. Selain

DOI: https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3405

itu, rekomendasi untuk menyebarluaskan rapor integratif ini menjadi indikator ketepatan produk untuk membantu guru dalam penyusunan hasil belajar siswa.

Pembuatan rapor yang dilakukan oleh guru dalam rangka untuk mendokumentasikan perkembangan dan pencapaian pembelajaran peserta didik, rapor merupakan salah satu instrumen yang penting dalam pendidikan. Rapor merupakan laporan hasil akademik peserta didik yang berupa nilai dan juga kompetensi lainnya dalam satu semester dan dikelola oleh guru dan tenaga pendidik [18]. Pembuatan rapor oleh guru sangat penting dalam upaya untuk memantau perkembangan siswa, merencanakan perbaikan pembelajaran, dan juga untuk berkomunikasi dengan orang tua untuk mendukung perkembangan peserta didik.

Pemanfaatan teknologi akan mempermudah proses administrasi penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan oleh tenaga pendidik, selain itu untuk meningkatkan dan mempersiapkan tenaga pendidik yang mampu beradaptasi dengan kemajuan tekhnologi [19]. Di era kemajuan digital saat ini, penguasaan teknologi menjadi keterampilan yang sangat penting bagi guru sebagai salah bentuk inovasi dalam dunia pendidikan, dan juga melalui tekhnologi akan membantu guru dalam mengelola administrasi sekolah.

Dengan menggunakan sistem informasi pengolahan nilai rapor atau disebut dengan E-rapor maka keseluruhan proses manual dalam melakukan input data dan nilai dalam penyusunan rapor menjadi lebih efisien waktu dan juga biaya [20]. Penggunaan E-Rapor dalam sistem informasi pengolahan nilai membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, dikarenakan melalui sistem ini tidak perlu lagi menggunakan proses manual dalam input data dan penyusunan rapor menjadi lebih efisien.

Laporan kemajuan hasil belajar peserta didik dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban lembaga sekolah kepada orangtua/ wali peserta didik, komite sekolah, masyarakat, dan instansi terkait lainnya. Laporan tersebut merupakan salah satu bentuk sarana komunikasi dan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat yang bermanfaat bagi kemajuan peserta didik maupun pengembangan sekolah [21]. Laporan kemajuan hasil belajar peserta didik atau rapor merupakan bentuk tanggung jawab Sekolah dalam memberikan laporan hasil belajar yang jelas dan akurat kepada pihak terkait. Hal ini merupakan bentuk transparansi dalam proses pendidikan serta juga memberikan gambaran nyata tentang bagaimana hasil dari perkembangan akademik dan non-akademik peserta didik.

Sebagai tindak lanjut kegiatan ini adalah peningkatan kompetensi guru dalam teknologi pembelajaran. Penguasaan teknologi akan membuat guru lebih percaya diri dan lebih mudah dalam mengajar siswanya sehingga mampu mengubah ruang kelas menjadi ruang belajar yang kreatif, inovatif dan menyenangkan [22]. Berdasarkan analisis kebutuhan guru, kegiatan di masa yang akan datang akan memberikan layanan pengabdian masyarakat untuk peningkatan kompetensi teknologi oleh guru.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sesuai dengan analisis kebutuhan mitra, yaitu guru TK ABA di Kabupaten Jember. Lokakarya penyusunan rapor integratif membantu guru dalam melaporkan hasil pencapaian belajar anak. Rapor integratif merupakan produk pengembangan yang bermanfaat untuk menyajikan hal tersebut. Adanya rapor integratif membantu guru untuk fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat dilaporkan secara berlaka melalui rapor integratif.

Lokakarya penggunaan rapor integratif terbukti meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru TK ABA dalam melaporkan hasil capaian pembelajaran siswa. Sebanyak 80% peserta menyatakan bahwa sistem ini mempermudah proses pelaporan hasil belajar dan meningkatkan efisiensi administrasi guru.

Dengan demikian, kegiatan ini sangat bermanfaat dalam peningkatan kompetensi guru. Rapor integratif ini direkomendasikan untuk semua TK ABA, baik di Jember atau di luar kabupaten ini. Untuk pengembangan kompetensi guru di masa yang akan datang, program

DOI: https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3405

kegiatan sejenis ini ini dikembangkan dengan pelatihan lanjutan mengenai pemanfaatan teknologi dalam asesmen pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana mengucapkan terima kasih kepada 1) LPPM Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberi dukungan dana kegiatan terhadap pengabdian ini; 2) IGABA yang memberi dukungan dalam realisasi penggunaan rapor integratif di seluruh TK ABA; 3) Majlis PAUD Dasmen Pimpinan 'Aisyiyah Daerah Kabupaten Jember yang mendukung kesuksesan kegiatan kolaborasi dalam peningkatan mutu guru TK ABA.

DAFTAR PUSTAKA

[1] F. Amilia, Nurkamilah, and A. U. Rachman, "Developing Electronic School Report (E-Rapor) for Strengthening the Profile of Pancasila Students," *Jurnal Paedagogy: Jurnal penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, vol. 11, no. 4, pp. 659–671, 2024, doi: https://doi.org/10.33394/jp.v11i4.11671.

[2] P. P. Aisyiyah, "Pendidikan PAUD, Dasar, dan Menengah 'Aisyiyah," 165/SK-PPA/A/XII/2013, 2013

[3] M. Hayati, "Sosialisasi perkaderan muhammadiyah melalui pembelajaran al islam dan kemuhaamdiyahan di TK Aisyiyah Bustanul Atfal Mataram," *Jurnal Pengabdian Mandiri*, vol. 2, no. 10, pp. 1–10, 2023.

[4] dan A. P. Badan Standar, Kurikulum, "Surat Edaran Pendaftaran Implementasi Kurikulum Merdeka Secara Mandiri Tahun Ajaran 2023/2024," 0574/H.H3/SK.02.01/2023, 2023

[5] dan A. P. B. S. Kurikulum, "Capaian Pembelajaran Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka," 032/H/KR/2024, 2024

[6] Musyarofah, "Pengembangan aspek sosial anak usia dini di Taman kanak-Kanak ABA IV Mangli Jember," *Inject: Interdisciplenary Journal of Communication*, vol. 2, no. 1, pp. 99–122, 2017.

[7] A. N. Phafiandita, A. Permadani, A. S. Pradani, and M. I. Wahyudi, "Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas," *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, vol. 3, no. 3, pp. 111–121, 2022, doi: https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262.

[8] R. Febriana, *Kompetensi Guru*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.

[9] H. M. Nur and N. Fatonah, "Paradigma Kompetensi Guru," *Jurnal PGSD Uniga*, vol. 1, no. 1, pp. 12–16, 2022.

[10] L. Cañadas, "Contribution of formative assessment for developing teaching competences in teacher education," *European Journal of Teacher Education*, vol. 46, no. 3, pp. 516–532, May 2023, doi: 10.1080/02619768.2021.1950684.

[11] A. Rosyada, P. Syahada, and C. Chanifudin, "Kurikulum Merdeka: Dampak Peningkatan Beban Administrasi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, vol. 4, no. 2, pp. 238–244, Aug. 2024, doi: 10.54371/jiepp.v4i2.491.

[12] N. Kanya, A. B. Fathoni, and Z. Ramdani, "Factors affecting teacher performance," *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, vol. 10, no. 4, p. 1462, Dec. 2021, doi: 10.11591/ijere.v10i4.21693.

[13] K. Indajang, Sherly, F. Halim, and A. Sudirman, "The Effectiveness of Teacher Performance in Terms of the Aspects of Principal Leadership, Organizational Culture, and Teacher Competence," 2021. doi: 10.2991/assehr.k.210615.078.

[14] H. Ibda, I. Syamsi, and R. Rukiyati, "Professional elementary teachers in the digital era: A systematic literature review," *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, vol. 12, no. 1, p. 459, Mar. 2023, doi: 10.11591/ijere.v12i1.23565.

[15] E. Skantz-Åberg, A. Lantz-Andersson, M. Lundin, and P. Williams, "Teachers' professional digital competence: an overview of conceptualisations in the literature," *Cogent Education*, vol. 9, no. 1, Dec. 2022, doi: 10.1080/2331186X.2022.2063224.

[16] D. Damayanti, R. Yudiantara, and M. G. Anâ€™ars, "Sistem Penilaian Rapor Peserta Didik Berbasis Web Secara Multiuser," *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 4, pp. 447–453, 2022, doi: 10.33365/jatika.v2i4.1512.

[17] J. Miftachul and Mudjito, "Manajemen Program Penilaian Hasil Belajar Berbasis E-Rapor di SMA Negeri 3 Sidoarjo," *Insipirasi Manajemen Pendidikan*, vol. 7, no. 1, p. 4, 2019.

[18] I. A. Nanda, I. Arwani, and H. Farisi, "Pengembangan Aplikasi Pelaporan Nilai Akademik dan Kompetensi Peserta Didik berbasis Website (Studi Kasus: SD Islam Riyadlul Mubtadiin Turen)," J.

Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput., vol. 7, no. 4, pp. 1961–1968, 2023, [Online]. Available: https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/12628.

[19] N. Fajrin and I. Machali, "Implementasi Penggunaan Rapor Digital Madrasah (Rdm) Berbasis Online Dalam Menyusun Administrasi Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik," Idaarah J. Manaj. Pendidik., vol. 7, no. 1, pp. 177–189, 2023, doi: 10.24252/idaarah.v7i1.36050.

[20] Y. Yunita and Y. Afrianto, "Penginputan Nilai Berbasis Aplikasi E-Rapot Di Sma Kader Pembangunan," Inova-Tif, vol. 4, no. 1, p. 14, 2021, doi: 10.32832/inova-tif.v4i1.5476.

[21] R. L. Hikmah, A. Ramdani, and A. Asrin, "Manajemen Program E-Rapor di SMA Negeri 7 Mataram," J. Ilm. Mandala Educ., vol. 7, no. 3, pp. 567–571, 2021, doi: 10.58258/jime.v7i3.2315.

[22] D. Nuryani and Ita Handayani, "Kompetensi guru di era 4.0 dalam meningkatkan mutu pendidikan," in *Seminar Nasional Pendidikan*, Palembang: Universitas PGRI Palembang, 2020. [Online]. Available: https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3805